

Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Sistem Regulasi Manusia Di Kelas XI SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar

Thiur Dianti Siboro (1), Sumarny Tridelpina Purba (2)

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Simalungun

iyun.siboro@yahoo.co.id (1), sumarny84.purba@gmail.com (2)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sistem regulasi manusia di kelas XI SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 150 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* yaitu diambil sebanyak 20% dengan perolehan 10 siswa dari tiap kelas dengan jumlah 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Kesulitan belajar siswa dianalisis dengan cara memberikan instrumen berupa tes pilihan ganda, dan angket tertutup bentuk pilihan ganda berskala *Likert*. Hasil analisis data tes menunjukkan rata-rata persentase kesulitan belajar siswa sebesar 75,65% dan dikategorikan lemah yang berarti siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem regulasi manusia. Hasil angket menunjukkan faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa meliputi aspek minat dan motivasi sebesar 67,08% diinterpretasikan lemah, aspek kesiapan dan perhatian sebesar 63,33% diinterpretasikan lemah. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu aspek lingkungan keluarga sebesar 75% diinterpretasikan lemah, aspek lingkungan sekolah sebesar 71,94% diinterpretasikan lemah, aspek lingkungan masyarakat sebesar 65,83% diinterpretasikan lemah, maka disimpulkan bahwa aspek dengan interpretasi lemah tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa, dan dari aspek alokasi waktu sebesar 39,33% diinterpretasikan kuat maka disimpulkan bahwa aspek tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap kesulitan belajar siswa. Dan diperoleh rata-rata hasil persentase dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar sebesar 63,75%.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Siswa, Materi Sistem Regulasi Manusia

ABSTRACT

This study aims to analyze students' learning difficulties in understanding the material of the human regulatory system in class XI SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar. The population in this study were all students of class XI which consisted of 3 classes with a total of 150 students. Sampling was done by cluster random sampling, which was taken as much as 20% with the acquisition of 10 students from each class with a total of 30 students. The method used in this research is descriptive method. Students' learning difficulties were analyzed by giving instruments in the form of multiple choice tests, and closed questionnaires in the form of multiple choice Likert scale. The results of the test data analysis showed that the average percentage of students' learning difficulties was 75.65% and categorized as weak, which means that students have difficulty understanding the material of the human regulatory system. The results of the questionnaire show that internal factors that affect student learning difficulties include aspects of interest and motivation of 67.08% which are interpreted as weak, aspects of readiness and attention of 63.33% are interpreted as weak. Meanwhile, from external factors, 75% of the family environment aspects are interpreted as weak, 71.94% of the school environment aspects are interpreted as weak, the community environmental aspects of 65.83% are interpreted as weak, so it is concluded that aspects with weak interpretations have no effect on students' learning difficulties, and from the aspect of time allocation of 39.33% which is interpreted strongly, it can be concluded that this aspect has a large influence on students' learning difficulties. And the average percentage of the factors that influence learning difficulties is 63.75%.

Keywords : Learning Difficulties, Students, Human Regulatory System Material

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis seorang pendidik untuk meneruskannya kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam diri seorang peserta didik untuk memiliki kemampuan kecerdasan, akhlak, keterampilan, spiritual keagamaan dan pengendalian diri yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat serta untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih di dalam hidup. Menurut Slameto (2019:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu belajar juga memiliki tujuan yang lain, seperti yang dikemukakan Sadirman (2011:26-28) secara umum terdapat tiga tujuan belajar yaitu untuk memperoleh pengetahuan, menanamkan konsep dan keterampilan, serta membentuk sikap. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, siswa tidak jarang mengalami kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya. Materi sistem regulasi manusia merupakan materi yang diajarkan di kelas XI pada semester genap. Sub materi yang dipelajari pada materi sistem regulasi manusia antara lain: struktur dan fungsi sel sistem regulasi manusia, sistem saraf, sistem indera, sistem endokrin, mekanisme sistem regulasi manusia, pengaruh psikotropika pada sistem regulasi manusia, dan kelainan sistem regulasi manusia. Masih banyak diantara siswa tersebut yang mendapat nilai rendah yang masih jauh berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan ketetapan atau patokan yang diambil oleh guru mata pelajaran biologi di sekolah tersebut, yaitu sebesar 70. Berdasarkan hal-hal di atas penulis mengasumsikan sebagai faktor-faktor penyebab kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa yang dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran pada materi sistem regulasi manusia di sekolah. Kesulitan belajar apabila tidak segera diatasi akan terus-menerus mengganggu siswa dalam menerima pengetahuan-pengetahuan baru. Kesulitan belajar yang terjadi pada siswa harus dianalisis agar tujuan dari pembelajaran dapat terpenuhi.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa kelas XI MIA dalam memahami materi Sistem Regulasi Manusia.

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa kelas XI MIA dalam memahami materi Sistem Regulasi Manusia.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan praktis dalam upaya perbaikan pembelajaran biologi, yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai alat untuk memotivasi diri dalam mencapai penguasaan tentang materi sistem regulasi secara maksimal dengan mengetahui analisis kesulitan belajar siswa.
2. Berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca serta bermanfaat sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan kebijakan pendidikan selanjutnya.

II. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan atau online melalui *Whatsapp* dan *Google form* kepada siswa di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar Kelas XI Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 yang beralamat di Jl. Kartini No.8 Pematangsiantar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dijadikan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah 150 siswa. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sumber data pada penelitian. Untuk pengambilan sampel Arikunto (2013:62) menyatakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.” Berdasarkan teori tersebut, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 20% maka dapat diperoleh perhitungan sampel yaitu $150 \times 20\% = 30$ orang. Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sistem regulasi manusia di kelas XI yaitu sebanyak 30 orang. Sampel diambil secara acak atau *cluster random sampling* dengan cara mengacak nama siswa dengan menulis nama menurut absen dikertas kosong lalu dilipat dimasukkan kedalam wadah atau kotak untuk diaduk. Setelah itu diambil potongan kertas sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan dalam setiap kelas.

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *posttest only control design*. Penelitian ini terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain “*posttest only control design*” yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran berbasis *Android* dalam tatanan model *Guided Inquiry* dan kelas kontrol dengan pembelajaran berbasis *Android* menggunakan metode konvensional.

Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian diawali dengan membagi tes selesai pembelajaran materi sistem regulasi kemudian selesai tes belajar di susul pembagian angket dengan mengirim link *google form* kepada siswa untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sistem regulasi manusia, setelah link dikirim otomatis siswa mengklik link tersebut dan mengisi biodata serta mengisi tes/angket, kemudian setelah selesai mengisi siswa hanya perlu mengklik petunjuk kirim tanggapan, maka secara otomatis tanggapan para siswa akan masuk kedalam rekaman data pada *google form* peneliti. Hasil tes dan angket akan diperiksa dan ditabulasi, kemudian peneliti menganalisis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu hasil dari jawaban siswa terhadap instrumen tes biologi dan angket, kemudian dianalisis dengan cara menghitung nilai dan menghitung persentase jawaban.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil tes pilihan ganda materi sistem regulasi sebanyak 20 soal, menunjukkan bahwa terdapat kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi tersebut. Hal ini dikarenakan dari 30 siswa yang mengikuti tes belum ada yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu < 70 . Kesulitan belajar ini ditemukan dengan adanya kesalahan siswa dalam menjawab tiap butir soal. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingginya kesulitan belajar siswa per indikator soal ditandai dengan tingginya angka persentase jawaban salah dari siswa dan diperoleh rata-rata secara total dari tiap indikator soal yaitu sebesar 75,56%.

Selain hasil penemuan tes pilihan ganda, penulis juga memperoleh data sebagai hasil dari penyebaran angket atau kuesioner kepada siswa-siswi tersebut.

Tabel Rekapitulasi Persentase Hasil Angket Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Aspek	Persentase Pengaruh (%)	Interpretasi
I. Faktor Internal		
1. Minat Dan Motivasi	67,08	lemah
2. Kesiapan dan Perhatian	63,33	lemah
II. Faktor Eksternal		
3. Lingkungan keluarga	75,00	lemah
4. Lingkungan Sekolah	71,94	lemah
5. Lingkungan Masyarakat	65,83	lemah
6. Alokasi Waktu	39,33	kuat
Rata-Rata	63,75	

Pembahasan

Hasil analisis data tes pilihan ganda dari sampel 30 siswa, yaitu 10 siswa XI MIA 1, 10 siswa XI MIA 2, dan 10 siswa XI MIA 3 SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar, menunjukkan bahwa rata-rata total persentase kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sistem regulasi manusia yaitu sebesar 68,64% . Sehingga dinyatakan siswa tidak mampu dan sangat kesulitan dalam memahami materi sistem regulasi manusia.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal dalam penelitian ini meliputi dua aspek yaitu aspek minat dan motivasi, serta kesiapan dan perhatian. Aspek minat dan motivasi pada pembelajaran materi sistem regulasi manusia dengan persentase pengaruh 67,08%. Aspek tersebut berada pada interpretasi lemah. Artinya minat dan motivasi siswa sudah baik sehingga aspek tersebut tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sistem regulasi manusia. Maksud dari tidak berpengaruh disini ialah sedikit sekali siswa yang tidak memiliki minat dan motivasi dalam memahami materi sistem regulasi manusia dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat dan motivasi dalam belajar materi sistem regulasi manusia.

2. Faktor eksternal dalam penelitian ini meliputi empat aspek yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan alokasi waktu. Aspek lingkungan keluarga dengan persentase pengaruh 75,00%, aspek tersebut berada pada interpretasi lemah. Artinya aspek lingkungan keluarga dalam belajar sudah baik sehingga aspek tersebut tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sistem regulasi manusia. Maksud dari tidak berpengaruh disini ialah sedikit sekali siswa yang kesulitan belajarnya dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dan perhatian dari keluarga, dibandingkan dengan siswa yang mendapat dukungan serta perhatian yang cukup dari keluarga
3. Aspek lingkungan sekolah dengan persentase pengaruh 71,94% aspek tersebut berada pada interpretasi lemah. Artinya aspek lingkungan sekolah sudah baik sehingga aspek tersebut tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sistem regulasi manusia. Maksud dari tidak berpengaruh disini ialah sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar dipengaruhi oleh metode mengajar guru juga sarana dan prasarana sekolah. Hal ini diperkuat dengan hasil angket siswa yang rata-rata memilih pernyataan mengenai guru yang sudah baik dalam menggunakan metode pembelajaran serta sarana dan prasarana sekolah yang memadai saat pembelajaran materi sistem regulasi manusia sehingga dikatakan tidak mempengaruhi kesulitan belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, H. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi Invertebrata di Kelas X MAN 2 Pontianak*. Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol 3. Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lukman, dkk. 2013. Identifikasi Tingkat, Jenis dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa MA Negeri Wlingi dalam Memahami Materi Indikator dan pH Larutan Asam-Basa. *Jurnal Pendidikan Kimia*
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sadirman, A.M. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja grafindo: Jakarta
- Slameto. 2019. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
21 Juni 2021	22 Juni 2021	23 Juni 2021	Ya